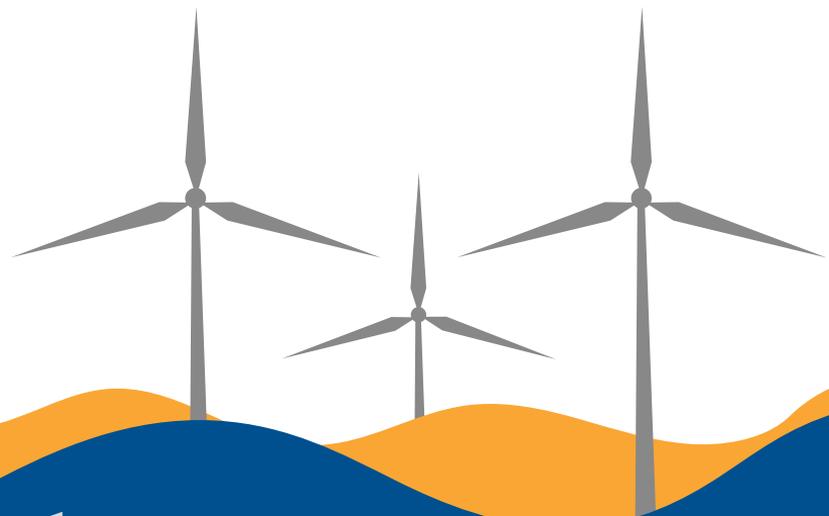


PENYUSUNAN PENDANAAN RKP TAHUN 2024

DEPUTI BIDANG PENDANAAN PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

KAMIS, 23 FEBRUARI 2023



OUTLINE



1. Reviu Tahun Anggaran 2023



2. Penyusunan Tahun Anggaran 2024

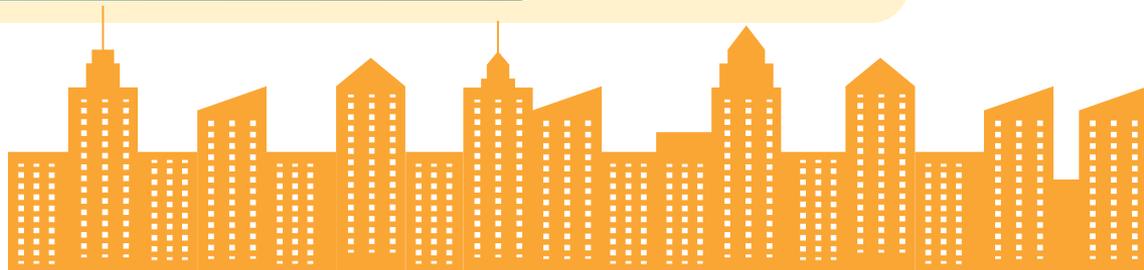
- a) Usulan Kebutuhan Belanja K/L Tahun 2024
- b) Perkuatan Pendanaan Prioritas 2024



- Penekanan Alokasi
- Perkuatan integrasi belanja non K/L
- Perkuatan integrasi sistem



3. Tindak Lanjut





Integrasi Pendanaan

- Integrasi Pendanaan telah lebih baik mencakup belanja K/L, Dana Transfer Khusus (DTK), dan BUMN.

Contoh: MP Food Estate



Pengintegrasian belum melibatkan seluruh sumber pendanaan

Integrasi Sistem Perencanaan & Penganggaran

Integrasi KRISNA-SAKTI melalui pengembangan Modul Sinkronisasi Renja-RKA dalam Aplikasi SAKTI untuk mengawal proses perencanaan dan penganggaran



Dana Alokasi Khusus (DAK)



- DAK tahun 2023 lebih fokus dibandingkan tahun 2022 (a.l) :
 - Lokasi tidak tersebar merata
 - Menu/rincian kegiatan lebih tajam
- Namun beberapa hal masih perlu diperkuat
 - Kriteria lokasi prioritas, dan menu (a.l) : disesuaikan potensi dan kebutuhan daerah serta tahapan penyelesaian
 - Kesiapan daerah untuk pelaksanaan. Sehingga proyek DAK dapat terbangun dan fungsional
 - Integrasi DAK dan sumber pendanaan lainnya



Contoh : Tematik Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP)

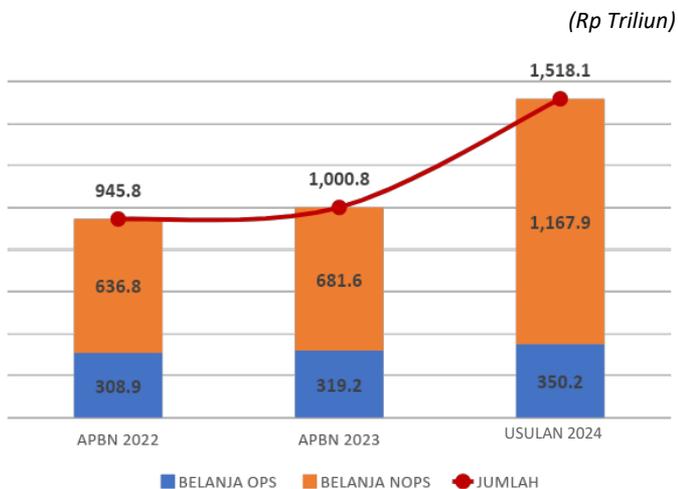
Bidang	2022		2023		Δ Daerah Penerima	% Kenaikan Rerata
	Daerah Penerima	Rerata (Rp M)	Daerah Penerima ^{*)}	Rerata (Rp M)		
Jalan	207	10,7	98	22,5	-109	111%
Irigasi	207	6,1	121	11,1	-86	83%
Pertanian	238	7,7	175	11,6	-63	50%
Kelautan Perikanan	208	5,5	147	8,4	-61	54%

^{*)} termasuk daerah aspirasi DPR

Sumber : Perpres Rincian APBN TA 2022 & 2023

Lokasi jauh berkurang, rerata alokasi per daerah meningkat

USULAN KEBUTUHAN PENDANAAN BELANJA KL 2024



BELANJA K/L	APBN 2022	APBN 2023	USULAN 2024 ^{*)}
BELANJA OPS	308,9	319,2	350,2
BELANJA NOPS	636,8	681,6	1.167,9
JUMLAH	945,8	1.000,8	1.518,1

KETERANGAN :

^{*)} Berdasarkan data Ranwal Renja K/L TA 2024 per 21 Februari 2023



KETERSEDIAAN ANGGARAN

- Menuju tahap Pagu Indikatif, RE diperkirakan lebih rendah dibandingkan APBN tahun 2023 (target defisit fiscal 2024 sebesar 2,16-2,64%).
- Berdasarkan hasil *Trilateral Meeting* PHLN terdapat kenaikan alokasi PHLN sebesar Rp 16,2 T yang berpotensi menyebabkan penurunan Rupiah Murni



USULAN KEBUTUHAN ANGGARAN

- Saat ini usulan yang masuk telah mencapai **Rp. 1.518,1 T^{*)}** atau naik Rp. 517,3 T dibandingkan APBN tahun 2023
- Sebanyak Rp. 653,3 T diusulkan untuk prioritas, namun usulan belum fokus dan tajam



PERLU DIPERHATIKAN

- Tahun 2024 merupakan tahun terakhir RPJMN 2020-2024. K/L perlu lebih selektif dalam menentukan kegiatan/proyek dengan mempertimbangkan **kesiapan** serta **penuntasan**.
- Usulan saat ini sedang dilakukan reuiu. Selanjutnya akan dibahas bersama dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan Pagu Indikatif Belanja K/L 2024

PERKUATAN PENDANAAN PRIORITAS 2024

PENEKANAN ALOKASI

- ✓ Penyelesaian *Major Project* dan Proyek-Proyek yang bersifat Strategis lainnya yang sejalan dengan tema & penekanan RKP 2024
- ✓ Proyek prioritas yang mempunyai dampak dan daya ungkit langsung (Kegiatan non-prio yang tidak berdampak langsung pada pembangunan akan diminimalisir)
- ✓ Penyelesaian target RPJMN 2020-2024
- ✓ Kegiatan penting 2024 seperti **Pemilu dan IKN**

PERKUATAN INTEGRASI

Integrasi DAK

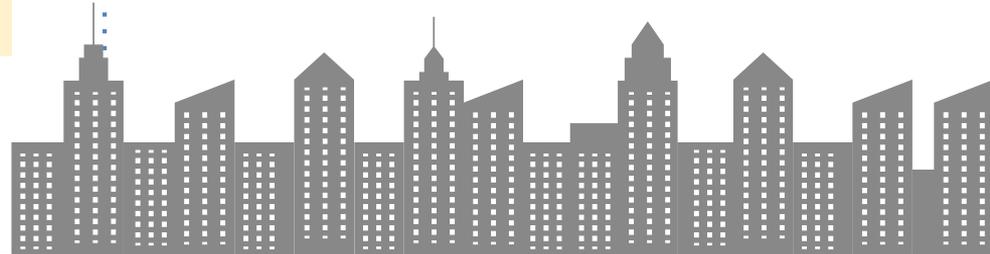


Pengintegrasian rencana pemanfaatan DAK (Tematik/Bidang dan Jenis DAK) dalam RKP dan Pagu Belanja K/L

Integrasi Subsidi



Pengintegrasian kebijakan subsidi pada RKP



PENEKANAN ALOKASI MAJOR PROJECT

Pendanaan diarahkan pada *Major Project* yang mendukung Arah Kebijakan dan 14 *Highlight MP* di RKP 2024

Tema RKP 2024:

“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”

ARAH KEBIJAKAN RKP 2024



- 1) Pengurangan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem
- 2) Pembangunan Rendah Karbon dan Transisi Energi
- 3) Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan
- 4) Revitalisasi Industri dan Penguatan Riset Terapan
- 5) Penguatan Daya Saing Usaha
- 6) Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas
- 7) Pembangunan Ibu Kota Nusantara
- 8) Pelaksanaan Pemilu 2024

14 HIGHLIGHT MAJOR PROJECT DI RKP 2024

PN 1 - Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

1. Major Project Kawasan Industri Prioritas dan Smelter
2. Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM
3. Major Project Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan)
4. Major Project Destinasi Pariwisata Prioritas
5. Major Project Akselerasi Pengembangan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi

PN 2 - Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan

1. Major Project di Wilayah Papua; Wilayah Adat Papua: Wilayah Adat Laa Pago dan Wilayah Adat Domberay
2. Major Project Pembangunan Ibu Kota Negara

PN 3 - Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

1. Major Project Reformasi Sistem Perlindungan Sosial
2. Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional
3. Major Project Reformasi Pendidikan Keterampilan
4. Major Project Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting

PN 5 - Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

1. Major Project Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu
2. Major Project Transformasi Digital

PN 6 - Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

1. Major Project Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B300

Contoh: Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan)

Impact

- Meningkatnya **Ketersediaan beras** (2023 = 45,4 juta ton ; 2024 = 46,68 juta ton)
- **Produksi jagung** (2023 = 34,12 juta ton ; 2024 = 35,27 juta ton)
- Peningkatan **NTP** (*baseline* 2020 = 101,65 ; 2023 = 105-107 ; 2024 = 105)
- Peningkatan **nilai tambah tenaga kerja pertanian** (2023 = Rp 57 juta/orang/tahun ; 2024= Rp 59,8 juta/orang/tahun)
- Tercapainya **produksi padi** 356,9 ribu ton GKG (2023) di Kalimantan Tengah (2024 = 501,3 ributon GKG)
- Meningkatnya **luas tanam padi** 38.000 ha pada tahun 2023 dan terbangunnya **Kawasan Food Estate** seluas 148.000 ha pada tahun 2024 di Kalimantan Tengah



❖ Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pelaksanaan **Food Estate** dalam RPJMN

❖ **Perlu dipastikan pendanaan untuk penuntasan kawasan & target yang akan diselesaikan di tahun 2024**

Outcome

- Meningkatnya produktivitas (5,3% per tahun) dan indeks pertanaman (IP = 5% per tahun)
- Terbangunnya Kawasan Food Estate seluas 148.000 ha pada tahun 2024 (Kalimantan Tengah)



Contoh: MP Destinasi Pariwisata Prioritas



Impact

- Terbangunnya infrastruktur dasar dan aksesibilitas kunci untuk **5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)**
- **Peningkatan investasi** di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif
- Tersedianya **SDM pariwisata** yang berkualitas serta **kesiapan** industri pariwisata dan masyarakat

Outcome

- Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam PDB menjadi 5,5% (2024)
- Meningkatnya devisa dari sektor pariwisata menjadi 30 miliar USD (2024)
- Meningkatnya jumlah wisatawan nusantara 350-400 juta perjalanan (2024) dan wisatawan mancanegara 22,3 juta kunjungan (2024)
- Meningkatnya jumlah tenaga kerja pariwisata 21,93 juta orang (2023) dan 22,08 juta orang (2024);
- Membaiknya peringkat daya saing pariwisata menjadi 29-34 (2023)

- ❖ **Tahun 2024** merupakan tahun **ketuntasan** pengembangan 10 DPP
- ❖ Pemerintah akan fokus pada pengembangan Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang (5 DPSP)
- ❖ **Perlu dipastikan kebutuhan penuntasan untuk 5 prioritas utama dan lokasi lainnya?**
- ❖ **Pemilihan proyek agar lebih selektif**

DPSP Borobudur

Highlight Proyek

- Amenitas dan aksesibilitas (Pembangunan main gate)
- Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
- Ruang Kreatif
- Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata
- Promosi Terpadu

DPSP Danau Toba

Highlight Proyek

- Amenitas dan aksesibilitas (Jalan poros, jalan lingkungan, air bersih, IPAL, Pengolahan sampah)
- Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
- Ruang Kreatif
- Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata
- Promosi Terpadu

DPSP Mandalika

Highlight Proyek

- Pendampingan dan inkubasi produk kreatif
- Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata
- Promosi Terpadu

DPSP Labuan Bajo

Highlight Proyek

- Amenitas dan aksesibilitas (Commercial center)
- Penerapan Pariwisata Berkelanjutan
- Ruang Kreatif
- ITMP
- Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata
- Promosi Terpadu

DPSP Likupang

Highlight Proyek

- Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata
- Promosi Terpadu

5 DPP Lainnya

Highlight Proyek

- ITMP Bromo Tengger Semeru
- ITMP Morotai
- Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata
- Promosi Terpadu

PENEKANAN PEMBANGUNAN IKN DAN PEMILU 2024



PEMBANGUNAN IKN

Pada tahun 2023 telah dialokasikan **Rp 23,5 T** (Rp 20,9 T pada 13 K/L dan Rp 2,5 T melalui dukungan BUMN) serta Rp 253,5 M untuk OIKN (kegiatan koordinasi dan operasional)

Pada tahun 2024 dukungan pembangunan IKN dilanjutkan antara lain untuk:

- Pembangunan kawasan perkantoran, layanan dasar, dan perumahan (**PUPR**)
- Infrastruktur konektivitas (al. jalan tol, jalan non tol, simpul konektivitas) (**PUPR**)
- Pertahanan dan keamanan (**Kemenhan & Kepolisian RI**)
- Energi/Kelistrikan, komunikasi dan aset lingkungan
- Fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas pendidikan
- Pemindahan ASN
- Pemenuhan kebutuhan IKN melalui integrasi sumber pendanaan APBN, KPBU dan Swasta



PEMILU

Pada tahun 2023 telah dialokasikan **Rp 20 T**, a.l. untuk Sarpras Pemilu, Badan Adhoc, pengawasan pencalonan (KPU & Bawaslu), Pengamanan Pemilu (Polri & Kemenhan).

Pada tahun 2024 dukungan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada Serentak dilanjutkan antara lain untuk:

- Pelaksanaan Masa Kampanye, Logistik, Pemungutan & Penghitungan Suara (**KPU**)
- Pengawasan Masa Kampanye, Logistik, Pemungutan & Penghitungan Suara (**Bawaslu**)
- Operasi pengamanan Pemilu (**Kepolisian RI**)
- Penanganan Sengketa Hasil Pemilu dan Pilkada (**Mahkamah Konstitusi**)
- Pengawasan Netralitas ASN, Pengawasan Siaran TV dan Radio dan dukungan lainnya (**KemenpanRB, LPP TVRI dll**)



Perlu **koordinasi yang kuat** untuk menajamkan kebutuhan pembangunan IKN dan pelaksanaan Pemilu tahun 2024 dengan mempertimbangkan a.l perkembangan pelaksanaan, kapasitas dan kesiapan, serta kesesuaian tisi K/L.

PERKUATAN INTEGRASI BELANJA NON K/L

Penentuan Tema, Sasaran RKP

Rakorgub & Rakortek

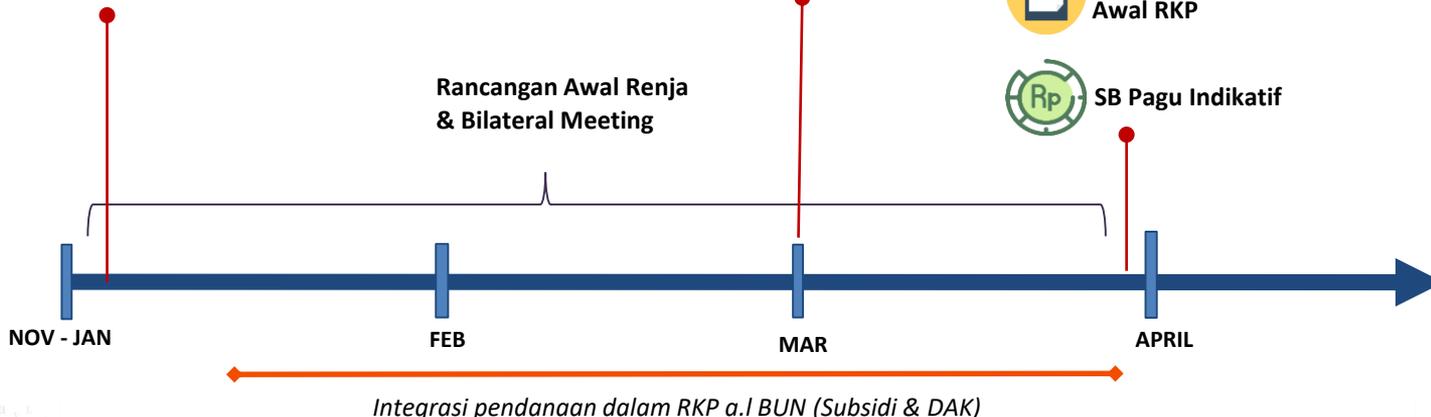


Rancangan Awal RKP

Rancangan Awal Renja & Bilateral Meeting



SB Pagu Indikatif



Perkuatan Regulasi

- Penetapan **Pagu Indikatif BUN** dengan memperhatikan rancangan awal RKP
- Penetapan **Pagu Anggaran BUN** dengan berpedoman pada RKP
- Menteri keuangan bersama Menteri PPN menyusun rencana pemanfaatan BUN untuk **subsidi, hibah daerah, DAK, dan dana desa** yang diarahkan untuk mencapai **sasaran pembangunan nasional**

(PP No 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan RKA K/L)

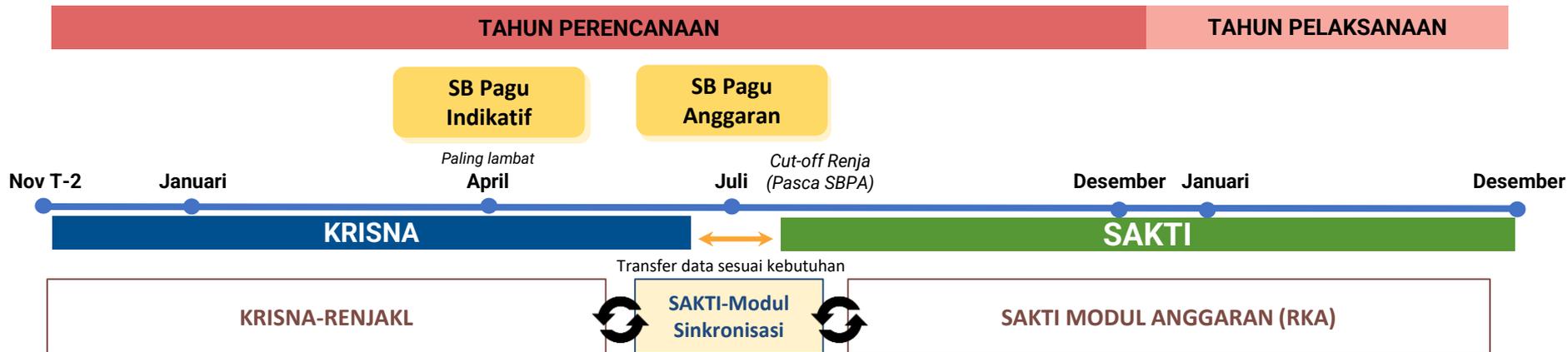


Perkuatan Bisnis Proses & Pemanfaatan

Perkuatan Bisnis Proses dan Pemanfaatan

- Penajaman pemanfaatan subsidi diselaraskan dengan RKP
- Mekanisme proses perencanaan BA BUN dan belanja K/L dapat **diintegrasikan sejak awal** (Penyusunan Tema, Arah Kebijakan dan KEM PPKF).
- Menyelaraskan pemanfaatan DAK dengan Sumber pendanaan lainnya a.l. Belanja K/L

PERKUATAN INTEGRASI SISTEM KRISNA-SAKTI UNTUK MENGAWAL PROSES PENGANGGARAN



1 Efisiensi proses



Input 1 kali

- Proses pengusulan dan penyusunan Pagu Indikatif sampai Pagu Anggaran dilakukan di KRISNA
- Setelah SB Pagu Anggaran, proses perbaikan usulan target & alokasi KRO/RO/Komponen dilakukan di SAKTI Modul Sinkronisasi



Interkoneksi melalui API Services

- Data mengalir 2 arah pada Renja K/L dan RKA K/L
- K/L melakukan *update* atas *data* KRISNA dan SAKTI Modul Sinkronisasi dengan fitur Sync

2 Perkuatan pengendalian



Fitur Approval Bappenas dan Kemenkeu

Bappenas dan Kemenkeu melakukan persetujuan bersama atas perubahan Renja di KRISNA dan SAKTI



Sandingan Renja dan RKA K/L

- Pemetaan deviasi dilakukan untuk mengawal kesesuaian Renja dan RKA
- Jika terdapat deviasi, Bappenas dapat memberi catatan/blokir melalui mekanisme *reject*.

TINDAK LANJUT

1 Penyusunan Pagu Indikatif Belanja K/L Tahun 2024 akan lebih fokus dan selektif;

- Memastikan usulan merupakan prioritas yang sejalan dengan penekanan pada RKP 2024 serta penyelesaian Target RPJMN 2020-2024
- Memastikan proyek prioritas memiliki daya ungkit langsung dalam pencapaian target pembangunan
- Memastikan usulan siap dieksekusi pada Tahun 2024

2 Pemanfaatan dan penguatan integrasi sumber-sumber pendanaan belanja non-K/L (a.l. DAK, subsidi, BUMN/swasta) untuk mendukung pencapaian target PN/MP



TERIMA KASIH

KEDEPUTIAN BIDANG PENDANAAN PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

